

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Arikunto (Suyadi, 2010, hlm 18) menjelaskan pengertian PTK secara lebih sistematis yaitu:

- a. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan suatu objek yang diamati
- b. Tindakan adalah gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam PTK, gerakan ini dikenal dengan siklus-siklus kegiatan peserta didik
- c. Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Dari ketiga pengertian diatas, yakni penelitian, tindakan, dan kelas (Suyadi 2010, hlm 18) menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

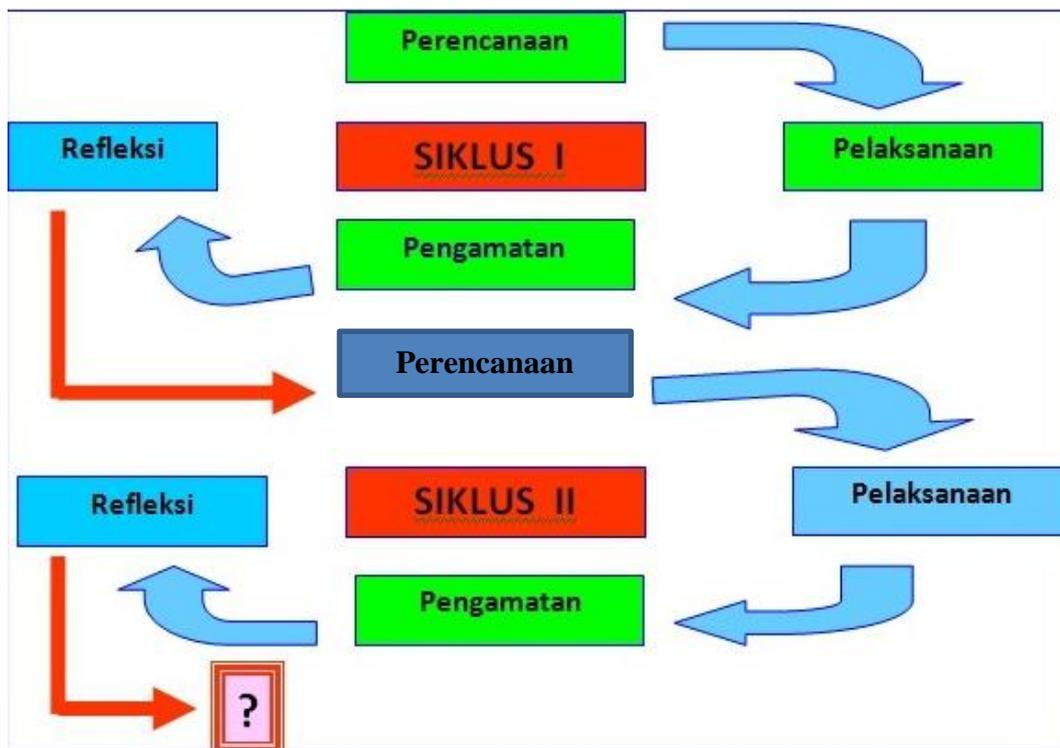
Penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara terus menerus. Siklus demi siklus di dalamnya harus mencerminkan perbaikan demi perbaikan yang dicapai. Siklus sebelumnya merupakan dasar bagi siklus selanjutnya. Tentu, hasil pada siklus berikutnya harus lebih baik daripada siklus sebelumnya. Jika PTK dilakukan secara berkelanjutan dari siklus satu ke siklus yang lainnya, maka akan ditemukan model pembelajaran yang terbaik.

B. Desain Penelitian

Secara umum terdapat empat langkah dalam melakukan PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini adalah gambaran dari keempat langkah dalam PTK yang dikemukakan oleh Arikunto dalam Suyadi (2010, hlm 49-65)

Bagan 3.1 Model Tahapan-Tahapan Pelaksanaan PTK Kemmis dan Mc. Taggar

(Arikunto dalam Suyadi 2010, hlm50)



Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan empat tahap yakni:

Tahap I: Perencanaan (*planning*)

Dalam perencanaan PTK, terdapat tiga kegiatan dasar, yaitu identifikasi masalah, analisis penyebab masalah dan merumuskan masalah, serta ide pemecahan masalah

Tahap II: Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu bertindak dikelas.

Tahap III: Pengamatan (*Obsevation*)

Prof. Supardi (Suyadi, 2010, hlm 63) menyatakan bahwa observasi yang dimaksud pada tahap tiga adalah pengumpulan data. Dengan kata lain, observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran

Tahap IV: Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi bias dilakukan ketika tindakan telah selesai dilakukan. Refleksi akan lebih efektif jika antara guru yang melakukan tindakan berhadapan langsung atau diskusi dengan pengamat atau kolaborator.

Tambahan: Siklus-siklus dalam PTK

Jika dalam PTK terdapat lebih dari satu siklus, maka siklus kedua dan seterusnya merupakan putaran ulang dari tahapan sebelumnya. Hanya saja, antara siklus pertama, kedua, dan selanjutnya selalu perbaikan setahap demi setahap. Jadi, antara siklus yang satu dengan yang lain tidak akan pernah sama, meskipun melalui tahap yang sama.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung pada tahun 2015. Letak sekolah yang sangat strategis dan memiliki akses yang mudah dan cepat.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal penelitian yang diberikan dari sekolah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2015

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN yang dimaksud dalam lokasi penelitian Tahun Akademik 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 21 orang perempuan dengan kemampuan heterogen. Kemampuan yang dimaksud disini adalah tingkat kemampuan siswa dalam menerima dan menyimak materi yang dijelaskan oleh guru. Ada siswa yang selalu rebut dan hiperaktif dalam proses pembelajaran dan ada juga yang diam

E. Instrumen Penelitian

Instrument dalam kamus umum Bahasa Indonesia adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu atau saran penelitian (Situmorang, hlm 50). Instrument

penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

1. Instrumen Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rangkaian dari langkah-langkah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas. RPP adalah rencana operasional kegiatan pembelajaran setiap atau beberapa KD dalam setiap tatap muka di kelas. Lingkup RPP paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indicator atau beberapa indicator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Hal ini dilakukan dengan maksud agar pembelajaran yang dilakukan berlangsung secara terarah dan terkontrol untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik adalah lembar yang berisi tugas yang harus di kerjakan oleh siswa. Lembar kerja ini dapat digunakan untuk mengetahui aktivitas dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud disini adalah pembelajaran IPA materi kenampakan permukaan bumi dan sumber daya alam. LKS ini dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat memahami dan mengerjakan dengan benar atas soal-soal yang diberikan secara mandiri maupun kooperatif.

2. Instrumen pengumpulan data

a. Tes

Instrumen teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar soal dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir pembelajaran. Alat tes ini berupa tes formatif yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah penerapan model *cooperative learning* tipe *think-pair-share* pada matapelajaran IPA materi kenampakan permukaan bumi dan sumber daya alam.

b. Non tes

Instrumen pengumpulan data non tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa.

Lembar observasi untuk guru adalah suatu cara untuk mengungkapkan sikap atau perilaku guru selama proses pembelajaran IPA materi kenampakan permukaan bumi dan sumber daya alam yaitu sikap dan interaksi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh observer. Lembar observasi siswa adalah suatu cara untuk mengungkap aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Hasil observasi dituliskan dalam lembar observasi dan dijadikan dasar refleksi dan tindakan yang dilakukan

F. Prosedur Penelitian

Ciri dari penelitian tindakan kelas adalah adanya suatu tindakan yang di praktekan dikelas, dan tindakan tersebut mengikuti sebuah alur desain penelitian tindakan kelas akan dilakukan dalam beberapa siklus. Pelaksanaan siklus I menjadi landasan untuk pelaksanaan siklus II dan seterusnya sampai hasilnya dapat dilihat, tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini persiapan-persiapan yang dilaksanakan untuk penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model yang akan digunakan. RPP ini disusun oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan media, sumber belajar, dan kelengkapan pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan model yang digunakan.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 4) Menyusun lembar kegiatan peserta didik
- 5) Menyusun tes hasil belajar peserta didik tentang materi yang sudah disampaikan
- 6) Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Menyajikan materi pokok pembelajaran tentang Kenampakan Permukaan Bumi yang disampaikan dengan metode atau model *Cooperative Learning* Tipe *Think-Pair-Share*
- 3) Peserta didik melaksanakan kegiatan diskusi mengenai materi yang disampaikan
- 4) Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada tahap *Think-Pair-Share*
- 5) Guru melaksanakan evaluasi hasil belajar
- 6) Mencatat dan merekam semua aktifitas belajar yang terjadi oleh pengamat pada lembar observasi sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh observer untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran yang berlangsung dan untuk membantu pengambilan data. Kegiatan diamati adalah aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan aktivitas peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian dibantu oleh beberapa observer untuk membantu pengambilan data. Dalam kegiatan pembelajaran *think-pair-share* ini peserta dibagi menjadi 6 kelompok.

d. Tahap Refleksi

Refleksi digunakan untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Pada tahap ini, dilakukan analisis untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada performansi guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, serta hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Cooperative learning* tipe *think-pair-share*

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Melihat kekuatan dan kelemahan pada siklus I untuk dijadikan bahan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.
- 2) Menetapkan sub materi yang lebih kompleks dari materi siklus I.
- 3) Menyusun rencana pembelajaran dengan memperhatikan refleksi pada siklus I.
- 4) Menyiapkan media, alat peraga dan sumber pembelajaran.
- 5) Merancang kegiatan yang lebih variatif dalam LKS.
- 6) Menyiapkan instrumen tes siklus II.
- 7) Menyiapkan lembar pengamatan siswa dan guru dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan mempertimbangkan perbaikan-perbaikan pada siklus I serta bobot materi yang lebih kompleks. Diharapkan pada siklus II ini siswa sudah lebih menguasai materi tentang Sumber Daya Alam dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think-pair-share*
- 2) Melakukan tes siklus II untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada siklus II.
- 3) Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar siswa sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
- 4) Diskusi dengan pengamat untuk mengklarifikasi data hasil pengamatan pada lembar observasi.

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan pada siklus II relatif sama dengan siklus I yaitu:

- 1) Mencatat dan merekam aktivitas belajar siswa oleh pengamat melalui lembar observasi.
- 2) Peneliti menyesuaikan apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini sudah sesuai dengan yang diharapkan

d. Tahap Refleksi

Hasil Refleksi digunakan untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Pada tahap ini, dilakukan analisis untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada performansi guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, serta hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Cooperative learning* tipe *think-pair-share* pada matapelajaran IPA

G. Rencana Pengolahan Data dan Uji Keabsahan Data

1. Data Kualitatif

Teknik analisis yang digunakan dala peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif. Data hasil observasi aktivitas belajar peserta didik yang diperoleh dihitung jumlah indokator yang muncul, kemudian dopresentase dan dianalisis, sehingga dapat diketahui jumlah peserta didik yang melakukan aktivitas tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh gambaran pertissipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran IPA dengan model cooperative learning tipe think-pair-share.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa skor penilaian yang di peroleh peserta didik dari tes formatis yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran.